

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan manusia terus berjalan yang tentunya dibarengi dengan kebutuhan manusia yang juga akan bertambah setiap harinya. Sehingga hal ini mengharuskan manusia untuk berusaha agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan memilih dan merencanakan pekerjaan atau karir tertentu yang akan dijalankan. Dengan melakukan pemilihan dan perencanaan karir yang matang dapat menjamin kehidupan manusia itu sendiri, hal ini karena dengan karir yang bagus maka ia terhindar dari kesulitan ekonomi dan dapat memenuhi semua yang menjadi kebutuhannya sehari-hari.

Karir seseorang bukan tentang pekerjaan apa yang dia lakukan tetapi tentang pekerjaan sebagai tempat untuk mewujudkan potensi dan kemampuannya. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kekuatan diri seseorang yang cocok atau benar-benar bertanggung jawab mendatangkan kegembiraan, setelah itu ia berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.¹

Mewujudkan karir yang bagus dan sesuai dengan kemampuan, individu harus mempersiapkannya dengan proses dan waktu yang tepat, yaitu dengan melalui sebuah perencanaan yang hati-hati. Perencanaan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin dengan mempertimbangkan masalah karir yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Perencanaan karir merupakan proses yang dilalui oleh individu karyawan untuk mengidentifikasi dan

¹Mei Pritangguh, "Peningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII H Di SMP Negeri 3 Kebumen"(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta,2016), 1.

mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Sejalan dengan definisi tersebut, perencanaan karir juga merupakan proses dimana seseorang memilih tujuan dan jalur karir untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses seseorang selama memilih tujuan karirnya, jalan untuk mencapai tujuan tersebut dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir. Jadi nanti kedepannya mungkin ada yang sukses tergantung apayang diinginkan.²

Sebagaimana dalam *Surat Al-Hasyr: 18*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسَنَنْظُرُ نَفْسًا مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah.Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Al-Hasyr: 18).*³

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa setiap orang harus memperhatikan apa yang dilakukan saat ini, itu akan mempengaruhi masa depannya di masa depan, jadi jika orang serius sekarang, Tuhan memberkati masa depan nya akan baik.⁴ Untuk mencapai maksud tersebut, salah satu cara yang bisa di lakukan bahkan harus di lakukan yaitu dengan cara kita benar-benar harus berhati-hati dengan apa yang kita lakukan pada saat ini dan harus

²Lukas Pangestu Adityawarman, Awik Hidayati, Muhammad Arief Maulana, “Peran Konseling Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa,” *Jurnal Konseling* 2, no. 2 (Desember, 2020): 168-169.

³Kementrian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), 779.

⁴Karsani, “Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019), 3-4.

bersungguh-sungguh apa yang kita lakukan agar nantinya akan menjadi masa depan yang baik dan sukses.

Masa remaja merupakan langkah awal yang baik untuk membentuk pola pikir mengenai pentingnya merencanakan karir. Perencanaan karir merupakan kegiatan yang dilakukan secara terarah dan tepat sasaran berdasarkan kemajuan dan peluang pengembangan. Selain itu tujuan perencanaan karir adalah untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam berkarir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan, yang meliputi mengenal dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami pekerjaan serta penalaran yang benar antara diri sendiri dan orang lain di dalam dunia.

Selain itu masa remaja adalah masa ketika remaja mengembangkan keterampilan kritis seperti evaluasi, pengambilan keputusan, tanggung jawab dan menentukan posisi mereka dalam realitas kehidupan mereka. Siswa SMP termasuk dalam masa remaja yang memiliki tanggung jawab dalam mulai merencanakan dan mengembangkan sebuah karir. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam merancang karir, sehingga penting untuk memberikan bimbingan atau pelatihan yang membimbing pada perencanaan karir bagi siswa SMP agar mereka mempunyai pandangan mengenai karir yang harus mereka rencanakan dan kembangkan sejak dini, agar karir yang mereka pilih dapat memberikan kesuksesan dalam kehidupan mereka.

Pengembangan karir merupakan proses bertahap sepanjang siklus hidup, dimana setiap tahapan memiliki tugas pokoknya masing-masing sesuai dengan

kemampuan yang berkembang.⁵ Dan juga salah satu aspek penting dari pengembangan karir adalah kesadaran akan persyaratan pendidikan yang dibutuhkan untuk memasuki karir tertentu. Pedoman ini harus berusaha untuk membimbing siswa untuk karir yang konsisten dengan pemahaman diri individu, keadaan individu, nilai-nilai, hambatan karir saat ini dan masa depan.⁶

Berdasarkan uraian diatas mengenai bimbingan dapat di simpulkan bahwa bimbingan sangat penting untuk diberikan kepada para siswa. Dengan membimbing siswa akan lebih optimal dalam menyiapkan harga diri dan potensi pengembangan keterampilan dan kemampuan untuk mencapai karir yang diinginkan. Kenyataan menunjukkan masih banyak anak di sekolah yang belum paham pentingnya merencanakan suatu yang karir yang tepat. Hal ini terlihat pada siswa Kelas IX di SMPN 2 Pademawu yang belum mampu merencanakan karir secara optimal.

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Sejalan dengan definisi tersebut, menurut Yusuf pengajaran kelompok adalah tentang membantu siswa dalam situasi kelompok. Masalah-masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok umumnya dialami, masalah-masalah tersembunyi yang berkaitan dengan

⁵Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, Zainul Anwar, "Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir," *Jurnal Intervensi Psikologis* 12, no. 2 (Desember, 2020): 122.

⁶Mei Pritangguh, "Peningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII H Di SMP Negeri 3 Kebumen"(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), 2.

masalah-masalah pribadi, sosial, studi dan karir.⁷ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada siswa baik itu tentang masalah pribadi, sosial, pembelajaran dan karir diterapkan dalam situasi kelompok.

Selain itu bimbingan kelompok adalah proses di mana seorang guru BK memberikan bantuan kepada beberapa konseli atau klien pada saat yang bersamaan. Jumlahnya bisa bervariasi, idealnya maksimal 6 orang, meski biasanya bervariasi antara 4-8 orang. Pelatihan kelompok dilakukan dengan merangsang dinamika kelompok, membahas topik-topik yang berguna untuk pengembangan pribadi siswa yang berbeda, mencegah dan menguji masalah yang menjadi anggota pelatihan kelompok, yang dapat mendiskusikan masalah nyata dalam kelompok sebagai sarana pengembangan, pencegahan, dan mitigasi pribadi masalah instruksi dan topik penting yang berkembang di masyarakat terkait dengan masalah kelompok.⁸ Tujuan umum pengajaran kelompok terutama untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta kegiatan, disamping itu juga bermaksud pengentasan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Bimbingan kelompok ada juga yang mendefinisikan yaitu, proses membantu individu dalam situasi kelompok. Pengajaran kelompok telah ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa. Secara umum

⁷Meiske Puluhulawa, Moh. Rizki Djibaran, Mohammad Rizal Pautina, "Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap *SELF-ESTEEM* Siswa," *Jurnal Ilmiah* (Agustus, 2017), hlm.302.

⁸Dwijaya Utama, "Forum Komunikasai Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta," *Jurnal Pendidikan*, (Agustus, 2008): 51.

dapat dikatakan bahwa pelatihan kelompok memiliki prinsip, operasi dan tujuan yang sama dengan teknik pelatihan tunggal. Perbedaannya hanya pada pengolahannya saja, demikian pula pada situasi kelompok Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui perangkat pembelajaran yang berbeda dan dengan menerapkan konsep dinamika kelompok untuk mendorong dan mengembangkan interaksi kelompok.⁹ Sebagai media pembelajaran digunakan cerita yang belum selesai, wayang golek, film, ceramah para ahli tertentu yang dibawa ke sekolah, laporan kegiatan siswa dll. Dinamika kelompok meliputi drama sosial, diskusi kelompok kecil, diskusi panel dll. teknik kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal melalui proses wawancara yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Pademawu pada siswa kelas IX ditemukan data yaitu masih rendahnya kesadaran siswa dalam merencanakan karir dan mengembangkan karir. Faktor dari rendahnya kesadaran siswa yang dimana dalam merencanakan dan mengembangkan karir yaitu berasal dari siswa itu sendiri. Dimana guru pembimbing disana sudah memberikan bimbingan atau layanan mengenai karir, namun hal ini mendapatkan respon yang kurang dari para siswa. Sehingga, para siswa disana tidak bisa merencanakan dan mengemabangkan karir nya dengan tepat. Hal ini dapat terlihat dari pada siswa yang iku-ikutan dalam memilih sekolah lanjutan dan jurusan yang akan dipilih tanpa mempertimbangkan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki nya.

⁹Maliki, "*Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar (Suatu Pendekatan Imajinatif)*" (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 174-176.

Bimbingan yang dilakukan di SMPN 2 Pademawu yaitu berupa bimbingan kelompok dengan kurang lebih 10 siswa untuk melakukan bimbingan kelompok tersebut. Bimbingan kelompok dilakukan dengan memberikan pengarahan seputar studi lanjut, setelah itu menggali permasalahan dari setiap individu atau siswa, kemudian diambil sebuah kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Perencanaan Dan Pengembangan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan?
3. Bagaimana hasil peningkatan dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

2. Untuk mengetahui penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat membantu untuk memecahkan suatu masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Kegunaan praktis, antara lain:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa di lingkungan IAIN Madura, baik sebagai bahan pengajaran materi perkuliahan, maupun untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Siswa SMPN 2 Pademawu

Memberikan arahan untuk merencanakan dan mengembangkan karir bagi siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

c. Bagi Guru BK di SMPN 2 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam proses pemberian layanan

terutama terkait dengan meningkatkan keterampilan perencanaan dan pengembangan karir siswa SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peneliti, khususnya tentang bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengembangan karir.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tentang peningkatan kemampuan perencanaan dan pengembangan melalui bimbingan kelompok.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Dan Pengembangan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan”. Terkait dengan judul penelitian tersebut ada beberapa istilah yang peneliti definisikan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian, diantaranya:

a. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses sadar untuk memahami keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lainnya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses manusia dalam mempersiapkan mengenai keterampilan atau kemampuan memiliki.

Selanjutnya, perencanaan karir adalah suatu proses individu dalam mempersiapkan diri, memilih pekerjaan atau studi lanjut atau pilihan karir

¹⁰R. Joko Sugiharjo ja Rustinah, “Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 3, nr. 3 (November: 2017): 446.

yang sesuai dengan kepribadian siswa, dengan mengembangkan kepercayaan diri dan kesiapan diri siswa dalam memilih karir dimasa depan, serta membantu apa yang harus dilakukan sekarang dan apa yang diinginkan dimasa yang akan datang.¹¹

b. Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah perubahan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapairencana karir mereka.¹² Selain itu pengembangan karir, yaitu bidang jasa yang membantu siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir merupakan proses seseorang mengenali potensi karir yang dimiliki dalam diri untuk mencapai suatu perencanaan karir yang tepat.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yaitu menggunakan dinamika untuk mencapai tujuan pelatihan dan konseling. Pelatihan kelompok menekankan upaya untuk membimbing orang atau individu melalui kelompok.¹³ Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah upaya untuk membimbing individu melalui proses kelompok mengenai tahap-tahap untuk mencapai tujuan yang dimiliki individu.

¹¹Rose Book, Trenggalek, "Pemikiran-Pemikiran Yang Tersisa," (Juli, 2019), 115.

¹²R. Joko Sugiharjo dan Rustinah, "Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 3, no. 3 (November: 2017): 447.

¹³Anis Nuril Laili Sulistyowati, "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (Agustus, 2015), 416.

F. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, sebagai seorang peneliti harus mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang memiliki topik hampir serupa namun tidak berbeda dengan objek penelitian yang diangkat. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhas Caryono dan Endang Isnaeni dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII IPA Di SMAN 8 Purworejo”. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Purworejo khususnya kelas XII IPA pada bulan Januari sampai dengan Pebruari 2014. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik yaitu observasi. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data observasi adalah pedoman observasi kemampuan perencanaan karir siswa. Analisis data pada penelitian ini adalah diskriptif komparatif, karena membandingkan kemampuan perencanaan siswa yang ditunjukkan dengan hasil observasi melalui pedoman observasi. Indikator kinerja dalam penelitian ini berupa adanya perubahan kemampuan perencanaan karir siswa yang signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam upaya peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 8 Purworejo

mencapai 100% siswa. Hasil akhir penelitian tindakan bimbingan dan konseling menunjukkan rata-rata nilai gabungan subyek penelitian menunjukkan nilai 3.83 atau dalam kategori baik. Sedangkan secara rata-rata perbandingan nilai sebelum pelaksanaan PTBK dengan siklus II terjadi peningkatan 319% dengan peningkatan tertinggi 400% dan peningkatan terendah 233%.

Pembedaan dari penelitian ini yaitu analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif, dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Sedangkan skripsi yang saya ambil menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya ambil sama-sama membahas tingkat keberhasilan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam upaya peningkatan kemampuan perencanaan karir.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Rizekia dan Elisabeth Christiana dengan judul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *Pre- eksperimental design* dengan metode *pre-test* dan *post-test one group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah enam siswa kelas XI di SMAN 3 Surabaya yang memiliki skor perencanaan karir rendah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon versi 21.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh siswa dengan kategori skor perencanaan karir rendah diketahui

sebanyak 6 siswa diantara dua kelas yaitu IPA dan IPS. Hasil rata-rata *pre-test* dari subjek yang dikur dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebesar 105 termasuk dalam kategori rendah. Kemudian 6 siswa diberikan treatment sebanyak 5 kali perlakuan dan setelah diberikan treatment memperoleh skor sebesar 135 hasil *post-test* termasuk dalam kategori sedang. Teknik analisis data yang digunakan uji *Wilcoxon* versi 21 dengan hasil analisis menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,028 karena nilai 0,028 lebih $< 0,05$ maka terdapat peningkatan dalam merencanakan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

Perbedaan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *Pre- eksperimental design* dengan metode *pre-test* dan *post-test one group design*, sedangkan skripsi yang saya ambil yaitu metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti sama-sama membahas terkait perencanaan karir dengan menggunakan bimbingan kkelompok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati Isliana dengan judul “Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Belik”. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian desain eksperimen semu. Desain yang dipakai adalah desain *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IX SMP Negeri 4 Belik tahun pelajaran 2019/2020. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah skala perencanaan karir siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala perencanaan karir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann Whitney yaitu untuk melihat perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok, yang terbukti dengan hasil $p = 0,002 < 0,05$ yang menunjukkan kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian desain eksperimen semu. Desain yang dipakai adalah desain *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan skripsi yang saya teliti yaitu metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti sama-sama membahas terkait perencanaan karir dengan menggunakan bimbingan kelompok.